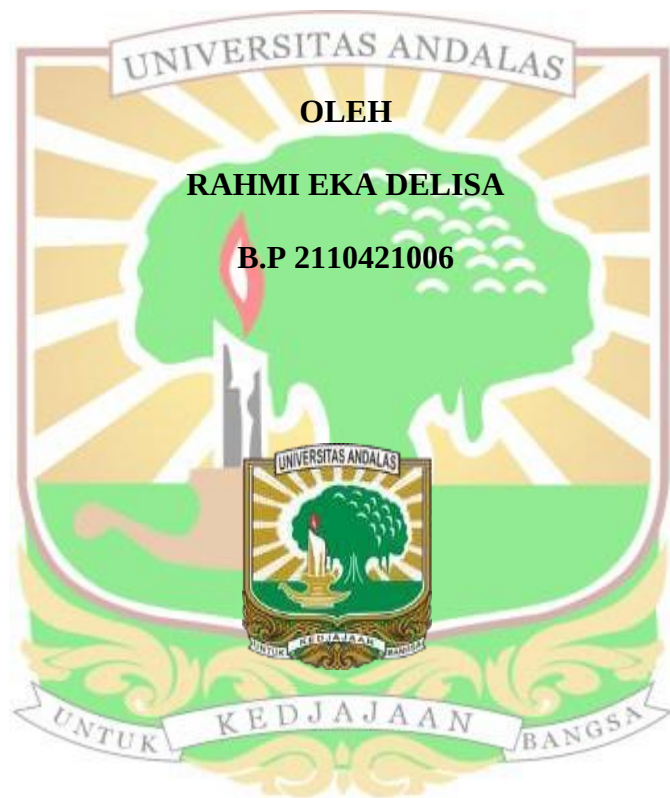


**KEANEKARAGAMAN SATWA MAMALIA DAN POTENSI GANGGUANNYA
DI KAWASAN KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Keanekaragaman hayati merupakan aspek penting dalam menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem. Keanekaragaman mamalia yang tinggi di pulau Sumatera menunjukkan besarnya potensi peran ekologi yang harus dipertahankan, namun pada saat yang sama juga menghadapi ancaman akibat meningkatnya alih fungsi lahan dan aktivitas manusia. Penelitian mengenai keanekaragaman satwa mamalia dan potensi gangguannya di kawasan kampus Universitas Andalas telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman spesies satwa mamalia serta bentuk potensi gangguan yang ditimbulkannya terhadap aktivitas manusia di lingkungan kampus. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025 di kawasan kampus Universitas Andalas dengan menggunakan metode *active searching* untuk mengetahui keberadaan mamalia dan kuesioner skala Likert untuk menilai potensi gangguan berdasarkan persepsi responden. Pengamatan langsung dilakukan pada tiga zona kawasan kampus, yaitu zona inti, zona dalam, dan zona luar. Data dianalisis menggunakan kelimpahan relatif dan uji t satu sampel untuk mengidentifikasi kategori potensi gangguan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 spesies mamalia yang ditemukan di seluruh zona pengamatan dengan keanekaragaman yang berbeda pada setiap zona, dipengaruhi oleh intensitas aktivitas manusia. Berdasarkan hasil kuesioner, nilai rata-rata skor potensi gangguan berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa interaksi satwa mamalia dan manusia masih berada pada tingkat moderat tanpa konflik serius, namun beberapa spesies seperti monyet ekor panjang memiliki kecenderungan gangguan lebih tinggi dibandingkan spesies lain. Secara keseluruhan, keberadaan mamalia di kawasan kampus masih mencerminkan kondisi ekologis yang stabil, namun diperlukan pengelolaan berkelanjutan untuk mencegah peningkatan konflik manusia-satwa di masa mendatang.

Kata kunci: Keanekaragaman, Mamalia, Potensi gangguan, Universitas Andalas.



ABSTRACT

Biodiversity is an important aspect in maintaining balance and ecosystems. The high diversity of mammals on the island of Sumatra shows the large potential ecological role that must be maintained, but at the same time also faces threats due to increasing land use conversion and human activities. Research on mammal diversity and its potential disturbances in the Andalas University campus area has been conducted to determine the level of mammal species diversity and the form of potential disturbances caused by human activities in the campus environment. This research was conducted in 2025 in the Andalas University campus area using an active searching method to determine the presence of mammals and a Likert scale questionnaire to assess potential disturbances based on respondents' perceptions. Direct observations were conducted in three zones of the campus area, namely the core zone, the inner zone, and the outer zone. Data were analyzed using relative abundance and a one-sample t-test to identify potential disturbance categories. The results showed that 10 mammal species were found across all observation zones with varying diversity in each zone, influenced by the intensity of human activity. Based on the questionnaire results, the average disturbance potential score was in the moderate category, indicating that mammal-human interactions remain at a moderate level without serious conflict. However, some species, such as long-tailed macaques, have a higher tendency to cause disturbances than others. Overall, the presence of mammals in the campus area still reflects stable ecological conditions, but sustainable management is needed to prevent an increase in human-wildlife conflict in the future.

Keywords: Andalas University, Disturbance potential, Diversity, Mammals

